

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Jumlah neutrofil pada kelompok yang diberikan krim dengan ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan kelompok yang diberikan krim tanpa ekstrak *Apium graveolens* (Linn.), dan tidak ada perbedaan dibandingkan dengan kelompok yang diberikan krim gentamisin 0,1%.
2. Jumlah angiogenesis pada kelompok yang diberikan krim dengan ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan kelompok yang diberikan krim tanpa ekstrak *Apium graveolens* (Linn.), dan tidak ada perbedaan dibandingkan dengan kelompok yang diberikan krim gentamisin 0,1%.
3. Jumlah neutrofil pada luka insisi tikus *Sprague Dawley* yang diberikan ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) 70% lebih rendah dibandingkan dengan yang diberikan ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) 50%.
4. Jumlah angiogenesis pada luka insisi tikus *Sprague Dawley* yang diberikan ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) 70% lebih rendah dibandingkan dengan yang diberikan ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) 50%.
5. Pemberian ekstrak *Apium graveolens* (Linn.) dapat menurunkan jumlah neutrofil dan angiogenesis pada luka insisi tikus *Sprague Dawley*, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

## 6.2 Saran

1. Dilakukan penelitian lanjutan dengan waktu terminasi beragam dari masing-masing kelompok untuk dapat lebih mengetahui dengan jelas fase penyembuhan luka yang terjadi saat selesai dilakukan perlakuan.
2. Dilakukan penelitian lanjutan terhadap kandungan dari *Apium graveolens* (Linn.), agar dapat diketahui komponen mana yang berperan besar terhadap proses penyembuhan luka.